



Preferensi Dan Literasi Keuangan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Investasi Bodong: (Studi Kasus Smart Wallet di Kota Gorontalo)

Fatmawati N. Halid^{1*}, Sri Dewi Yusuf², Yusran Zainuddin³

^{1,2,3} IAIN Sultan Amai Gorontalo

Abstrak: Investasi bodong semakin populer di kalangan masyarakat terutama dengan munculnya berbagai aplikasi digital seperti Smart Wallet yang menjanjikan imbal hasil yang tidak realistis. Fenomena ini dapat menimbulkan konsekuensi sosial dan ekonomi yang signifikan termasuk kerugian finansial dan krisis kepercayaan di kalangan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman masyarakat Kota Gorontalo terkait dampak investasi bodong melalui aplikasi smart wallet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sembilan informan yang dipilih secara purposive. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi bodong tidak hanya menyebabkan hilangnya uang tetapi juga memiliki dampak psikologis yang parah seperti stres dan rasa malu serta menyebabkan rusaknya hubungan sosial dan kepercayaan antar anggota masyarakat. Upaya edukasi keuangan yang lebih diperlukan untuk membuat masyarakat lebih berpengetahuan tentang keuangan dan mencegah investasi bodong. Selain itu, penting bagi para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran dan melindungi masyarakat dari risiko penipuan keuangan. Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang investasi bodong dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Investasi Bodong, Dampak Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan, Preferensi

DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2126>

*Correspondence: Fatmawati N. Halid
Email: fatmawatihlid92@gmail.com

Received: 11-11-2024
Accepted: 23-12-2024
Published: 08-01-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Fraudulent investments are increasingly popular among the public, especially with the emergence of various digital applications such as Smart Wallet that promise unrealistic returns. This phenomenon can have significant social and economic consequences, including financial losses and a crisis of confidence among the public. The purpose of this study is to explore the perceptions and experiences of Gorontalo City residents regarding the impact of fraudulent investments through the smart wallet application. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through in-depth interviews with nine purposively selected informants. The results of the analysis show that fraudulent investments not only lead to loss of money, but also have severe psychological impacts, such as stress and embarrassment and cause damage to social relationships and trust between community members. And more financial education efforts are needed to make people more knowledgeable about finance and prevent fraudulent investments. Furthermore, it is important for stakeholders to work together to raise awareness and protect the public from the risks of financial fraud. This research enhances our understanding of fraudulent investment and how it impacts the social and economic well-being of the community.

Keywords: Fraudulent Investment, Socioeconomic Impact, Financial Literacy, Preferences

Pendahuluan

Skema Ponzi atau dikenal sebagai investasi bodong dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang pesat dan menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat khususnya di Kota Gorontalo. Investasi ini tidak hanya berdampak pada individu saja tetapi juga dapat membahayakan kestabilan ekonomi masyarakat secara menyeluruh (Rustam, 2022). Literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu penyebab meningkatnya kerentanan masyarakat kota Gorontalo terhadap investasi yang tidak bertanggung jawab (Firdausi, 2018). Literasi keuangan dapat membantu masyarakat untuk memahami produk keuangan dan risiko yang terkait sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan tepat (Firdausi, 2018). Aplikasi investasi saat ini telah berkembang terutama di kalangan remaja seperti Smart Wallet. Tetapi yang menjadi kekhawatiran dengan adanya kemudahan penggunaan dan promosi yang luas dapat menimbulkan ancaman skema Ponz (Susesti & Ghofirin, 2023). Dengan melihat kondisi saat ini maka diperlukan untuk mempelajari bagaimana literasi keuangan dan preferensi investasi masyarakat berdampak pada sosial ekonomi akibat dari praktik investasi bodong yang dikaitkan dengan penggunaan Smart Wallet di Kota Gorontalo.

Investasi bodong yang semakin marak karena kemajuan teknologi dan platform investasi digital menjadi masalah besar bagi masyarakat Gorontalo. Terlepas dari fakta bahwa informasi dan transaksi yang berkaitan dengan investasi menjadi lebih mudah diakses namun masih banyak masyarakat yang tetap gagal memahami risiko yang melekat dari kebijakan investasi tersebut (Finthariasari et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu atau masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah tidak dapat mengidentifikasi tanda-tanda investasi yang berisiko atau meningkatkan risiko penipuan (Diva & Alit Suardana, 2023). Tanpa literasi keuangan yang memadai pengguna dapat mengalami kerugian besar seperti halnya saat menggunakan aplikasi Smart Wallet (Yushita, 2017). Hal ini semakin diperparah oleh kenyataan bahwa masyarakat tidak menganggap pengetahuan keuangan sebagai masalah penting untuk menghindari investasi yang tidak etis. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan masalah khusus ini dengan jelas untuk dapat memberikan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan melindungi masyarakat dari risiko investasi yang tidak diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh literasi keuangan dan preferensi investasi masyarakat serta dampak sosial ekonomi dari praktik investasi bodong terkait dengan penggunaan Smart Wallet di Kota Gorontalo. Dengan asumsi bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku investasi dengan meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan saran praktis kepada lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan tentang pentingnya meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan yang lebih penting membuat strategi untuk melindungi masyarakat dari investasi yang beresiko khususnya di wilayah dengan literasi keuangan yang rendah.

Meskipun penelitian tentang literasi keuangan dan perilaku investasi telah berkembang namun masih terdapat celah dalam penelitian sebelumnya yang mempelajari kondisi tertentu khususnya di kota Gorontalo. Sebagian besar penelitian sebelumnya

berfokus pada negara-negara maju atau hanya pada kota besar saja tanpa mempertimbangkan faktor lokal yang mempengaruhi literasi keuangan dan preferensi investasi di daerah yang kurang berkembang (Hera Susanti, 2023). Selain itu, tidak banyak penelitian yang melihat bagaimana platform investasi digital seperti Smart Wallet memengaruhi keputusan investasi dan kerentanan mereka terhadap praktik bodong. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, diperlukan penelitian lanjutan tentang pengaruh teknologi pada keputusan keuangan terutama pada masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang rendah (Kusumahadi & Utami, 2022). Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada platform investasi digital seperti Smart Wallet dengan menggabungkan analisis perilaku investasi dengan evaluasi khusus tentang dampak sosial ekonomi dari investasi bodong di kota Gorontalo. Serta memberikan pemahaman tentang bagaimana perilaku investasi masyarakat dipengaruhi oleh budaya dan ekonomi daerah.

Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman masyarakat Kota Gorontalo terkait dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh investasi bodong melalui aplikasi Smart Wallet. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menginterpretasikan pengalaman subjektif dan kompleksitas sosial yang dihadapi individu dalam konteks tertentu (Walidin et al., 2015).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sembilan informan yang dipilih secara purposive. Kriteria pemilihan informan meliputi: (1) Masyarakat Kota Gorontalo; (2) berusia di atas 18 tahun; (3) pernah menggunakan atau mengetahui tentang aplikasi Smart Wallet; serta (4) bersedia untuk diwawancara. Pemilihan informan secara purposive bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Rifa'i, 2023).

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman dengan model pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2019). Prosedur analisis memungkinkan peneliti untuk mengorganisasikan dan menganalisis data dengan cara yang sistematis sehingga pola dan tema yang muncul dapat diidentifikasi dari hasil wawancara. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kerugian sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh praktik investasi bodong di kalangan pengguna Smart Wallet di Kota Gorontalo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak orang yang terlibat dalam investasi bodong melalui aplikasi Smart Wallet, mereka tertarik karena dijanjikan akan memperoleh keuntungan besar hingga 20% per bulan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka tergiur dengan iming-iming tersebut meskipun setelah berinvestasi banyak yang mengalami kerugian dan tidak dapat mencairkan dana mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang informan Bapak Andi (38 tahun), seorang pegawai swasta di salah satu perusahaan di Kota Gorontalo menyatakan:

"Mereka menjanjikan keuntungan 10% per bulan, yang membuat saya tergiur dengan tawaran investasi itu. Namun setelah saya pelajari lebih lanjut saya menyadari bahwa itu terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.."

Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa orang sering membuat keputusan investasi berdasarkan harapan keuntungan yang tidak realistis (Cholidia, 2017). Dampak sosial dari investasi bodong juga sangat besar. Banyak korban mengalami stres, depresi dan gangguan psikologis lainnya yang mengganggu hubungan sosial dan kepercayaan antar masyarakat. Seorang informan dengan bapak Rizal yang berusia 38 tahun yang bekerja sebagai konselor di salah satu lembaga swadaya masyarakat Gorontalo. Dalam wawancaranya beliau menyatakan bahwa, beberapa korban investasi bodong mengalami rasa malu, stres dan depresi. Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Rizal:

"Kami sering menerima konsultasi dari korban investasi bodong seperti ini. Mereka mengalami stres, depresi dan rasa malu yang mendalam."

Hal ini menunjukkan bahwa investasi bodong tidak hanya berimplikasi pada aspek ekonomi saja tetapi juga dapat merusak struktur sosial dalam komunitas (Rustam, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti perlunya intervensi yang lebih efektif dalam edukasi keuangan untuk mencegah keterlibatan masyarakat dalam praktik investasi yang merugikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa janji keuntungan yang tidak realistis sangat memengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap investasi bodong khususnya melalui aplikasi Smart Wallet. Hal ini sesuai dengan teori perilaku investasi yang menekankan bahwa optimisme dan harapan yang berlebihan tentang potensi keuntungan berdampak pada individu (Sudirman & Pratiwi, 2022). Informan yang terlibat dalam investasi ini sering kali mengabaikan risiko yang mungkin terjadi mengakibatkan keputusan yang didasarkan pada ketidakpahaman mendalam tentang mekanisme investasi yang aman. Dalam hal ini, pentingnya literasi keuangan menjadi semakin jelas mengingat kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar investasi dapat membuat masyarakat rentan terhadap penipuan semacam ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berhubungan langsung dengan tingginya angka partisipasi dalam skema investasi bodong (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Oleh karena itu, intervensi pendidikan yang lebih komprehensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi yang aman dan berkelanjutan serta untuk membangun kesadaran akan risiko yang menyertai tawaran investasi yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.

Dampak sosial ekonomi dari investasi bodong ini juga sangat mencolok dengan implikasi yang luas bagi komunitas di Kota Gorontalo. Penelitian ini menemukan bahwa banyak individu yang terjatuh dalam skema investasi tersebut mereka tidak hanya kehilangan uang tetapi juga mengalami dampak psikologis seperti stres, depresi dan rasa malu. Hal ini sejalan dengan temuan Khalisa et al. (2020), yang mengindikasikan bahwa kerugian finansial sering kali disertai dengan konsekuensi emosional yang serius yang dapat mengganggu kesejahteraan individu. Ketidakpastian finansial ini juga mengganggu hubungan sosial di masyarakat dengan banyak informan melaporkan peningkatan ketegangan antara keluarga dan teman akibat kehilangan yang dialami. Seperti diungkapkan oleh salah satu informan bapak Rahmat (50 tahun), seorang tokoh masyarakat di Kota Gorontalo. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Investasi bodong ini telah menimbulkan keresahan di masyarakat kita. Banyak warga yang saling menyalahkan dan kehilangan kepercayaan satu sama lain.”

Dalam hal ini pentingnya memahami bahwa dampak dari investasi bodong tidak hanya kerugian ekonomi saja tetapi juga mengarah pada kerusakan jangka panjang dalam tatanan sosial. Penelitian oleh Situmorang (2011), menunjukkan bahwa ketidakpercayaan di antara anggota masyarakat dapat menghambat kolaborasi dan dukungan komunitas sehingga memperburuk kondisi sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, intervensi yang bertujuan untuk memperbaiki kepercayaan masyarakat dan mendukung korban investasi bodong sangat penting untuk memulihkan stabilitas sosial di komunitas tersebut.

Keterbatasan penelitian ini menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan terutama dalam hal pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini hanya melibatkan sembilan informan yang dipilih secara purposive yang berarti bahwa hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi masyarakat di Kota Gorontalo. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan karena pandangan dan pengalaman individu dapat bervariasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan mereka. Dimana beberapa informan mengalami dampak negatif akibat dari investasi bodong dan yang lain mungkin memiliki pandangan yang lebih optimis atau tidak terpengaruh sama sekali. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sampel yang kecil dapat mengarah pada bias dalam interpretasi data sehingga penting untuk memperluas jumlah dan keragaman informan dalam penelitian selanjutnya (Hidayati et al., 2019). Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan hanya dalam periode waktu tertentu yaitu Maret hingga April 2024. Sehingga dapat membatasi pemahaman tentang dinamika perubahan dalam persepsi masyarakat terhadap investasi bodong seiring waktu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan pengumpulan data longitudinal dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih bervariasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak sosial dan ekonomi investasi bodong di berbagai wilayah.

Saran untuk penelitian masa depan sangat penting untuk memperluas pemahaman tentang dampak sosial dan ekonomi investasi bodong. Penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dengan melibatkan berbagai kelompok demografis termasuk mereka yang tidak terlibat langsung dalam skema investasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang fenomena ini. Selain itu, pendekatan mixed methods yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat terkait investasi bodong. Seperti penelitian yang mencakup survei skala besar untuk mengukur prevalensi investasi bodong serta analisis kualitatif yang mendalam tentang pengalaman individu dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor pendorong keterlibatan dalam investasi yang merugikan. Selanjutnya, penting juga untuk mengeksplorasi strategi edukasi keuangan yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat. Penelitian oleh Finthariasari et al., (2020), menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan yang berbasis komunitas dapat memiliki dampak positif dalam mengurangi risiko keterlibatan dalam skema investasi bodong. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus mencakup evaluasi terhadap intervensi edukasi keuangan yang diterapkan di komunitas untuk memahami

efektivitasnya dalam mengurangi prevalensi investasi bodong dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian ini juga membawa implikasi sosial dan etis terkait dengan dampak investasi bodong di masyarakat. Pertama, investasi bodong tidak hanya merugikan individu secara finansial tetapi juga berkontribusi pada struktur sosial di komunitas yang memburuk. Ketika seseorang kehilangan uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau berinvestasi dalam pendidikan dampak ini dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Selain itu, penipuan ini sering kali menciptakan ketegangan antar individu seperti yang terlihat dalam kasus-kasus di mana anggota keluarga saling menyalahkan akibat keterlibatan salah satu anggota dalam investasi bodong. Hal ini menimbulkan dampak negatif pada hubungan interpersonal dan kepercayaan sosial yang sangat penting untuk kohesi masyarakat. Dari perspektif etis ada tanggung jawab kolektif untuk melindungi masyarakat dari penipuan ini termasuk peran pemerintah, lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan risiko investasi bodong. Intervensi yang menekankan pentingnya etika dalam investasi serta pencegahan penipuan melalui edukasi dan advokasi sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih resilient dan terinformasi. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah ini dan membangun kembali kepercayaan di antara anggota komunitas.

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari investasi bodong yang muncul melalui aplikasi Smart Wallet di Kota Gorontalo. Hasilnya menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam skema ini tidak hanya mengalami kerugian finansial yang signifikan tetapi juga menghadapi konsekuensi psikologis yang mendalam seperti stres, depresi dan rasa malu. Selain itu, dampak sosial yang ditimbulkan mengarah pada ketegangan interpersonal dan kerusakan tatanan sosial yang dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam masyarakat. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel kecil dan jangka waktu yang terbatas dan peneliti menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang fenomena ini.

Daftar Pustaka

- Cholidia, R. (2017). *Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung)*. 2014, 1–64.
- Diva, I. B. B. K., & Alit Suardana, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 810.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i05.p02>
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju

- Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i1.763>
- Firdaus, A. (2021). Optimalisasi potensi teknologi generasi millennial melalui investasi digital di era society 5.0. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Firdausi, A. (2018). Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial. *Jurnal Akrab*. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v9i2.190>
- Hera Susanti, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.62070/persya.v1i1.10>
- Hidayati, N., Saefuddin, A., & Kurnia, A. (2019). Analisis Pendugaan Ukuran Kemiskinan Moneter Pada Contoh Berukuran Kecil. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika.*, 5.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362>
- Khalisa, A., Karismasari, C. K., Ikhsan, H. H., & Saraswati, N. (2020). Pengaruh Behavioral Factors Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Finansial Individu. *Indonesia Business Review*, 3.
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Rustam, M. H. (2022). Persepsi Mahasiswa Feis Uin Suska Riau Terhadap Investasi Bodong. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(2), 90–96. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i2.1274>
- Situmorang, N. Z. (2011). *Kaji Ulang Konsep Modal Sosial dalam Masyarakat Pluralis*.
- Sudirman, W. F. R., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Peran Perbedaan Gender. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 3(2), 081–092. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v3i2.3493>
- Sugiyono, P. . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. Alfabeta.
- Susanto, E., & Sirnawati, N. K. (2023). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial Dan Lingkungan. *Syntax Idea*.
- Susesti, D. A., & Ghofirin, M. (2023). Smart Investasi di Generasi Milenial dengan Berinvestasi Saham. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Edisi Pert). FTK Ar-Raniry Press,.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>